

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai strategi dan pemasaran pada bisnis ritel AD Cell.

Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian. Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain: (i) berlangsung dalam latar yang alamiah (ii) peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama (iii) analisis datanya dilakukan secara induktif.⁴ Dalam proposal ini, data diperoleh dari toko ritel, yaitu di Gerai Gadget dan

¹Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

²Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

³LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda karya, Bandung, 1989, hlm. 6.

⁴*Ibid.*, hlm.4-10.

Accessories AD Cell Jepang Mejobo Kudus dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah manusia.⁵ Yang menjadi subyek atau informasi dalam penelitian ini adalah pemilik (*owner*) bisnis ritel dan para karyawan di minimarket tersebut.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif, tidak berubah.⁶

Obyek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran syariah bisnis ritel pada Gerai Gadget dan Accessories AD Cell Jepang Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari pemilik bisnis ritel dengan narasumber yaitu pemilik Gerai (*Owner*), *manager* gerai, Pegawai gerai dan konsumen gerai tentang strategi pemasaran dalam

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 34-35.

⁶Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 58.

⁷Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

perspektif syariah untuk memenangkan persaingan pasar bisnis ritel pada gerai gadget dan *acesories* AD Cell Jepang Mejobo Kudus

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri. Pengumpulan oleh peneliti, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah atau publikasi lainnya.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan, yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.

Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang membahas tentang strategi bisnis dan pemasaran bisnis ritel dalam perspektif bisnis syariah.

E. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di Gerai Gadget dan Accessories AD Cell Kudus adalah salah satu bentuk toko ritel di daerah Kudus yang menyajikan konsep ritel pada usahanya.

Di samping itu dengan sistem strategi pemasaran syariah yang dilaksanakan, Gerai Gadget dan *Accessories* AD Cell Kudus kini mampu menjangkau seluruh pasar tidak hanya menengah atas tapi juga menengah bawah kini juga sudah tidak asing dengan Gerai Gadget AD Cell Kudus dengan prinsip mendahulukan kenyamanan konsumen dengan mengutamakan sikap jujur dan amanah dalam melayani konsumen.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti

⁸Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm.60.

akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselediki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹²

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi bisnis dan pemasaran bisnis ritel dalam perspektif bisnis

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61.

¹⁰ *Ibid*, Hal 305-306

¹¹ *Ibid*, hal 308

¹² *Ibid*, hal 66

syariah, selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan pada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Wawancara yang digunakan yaitu dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu.¹⁴ Metode ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dengan *CEO* atau pemilik Gerai, manager gerai, Pegawai gerai meliputi bagian kasir dan pekerja gerai gadget dan accesories AD Cell Kudus, juga untuk mengetahui bagaimana kenyataan sebenarnya dari hasil observasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁵ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Adapun dokumentasi profil toko ritel yang dibutuhkan peneliti tentang studi analisis strategi pemasaran bisnis ritel ditinjau dari perspektif bisnis syariah.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara:

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op. Cit*, Hal 83

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, Hal 80

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan suatu pendekatan praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006, Hal 158

1. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Dapat dikatakan bahwa triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai tehnik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber tehnik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

b. Triangulasi metode

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.¹⁷

3. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang telah ditemukan bila tidak ada lagi yang

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, Hal 370

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, Hal 164-165

berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

5. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif, sebaliknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Setelah peneliti melakukan penelitian beberapa bulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terkait dengan strategi pemasaran bisnis ritel pada Gerai gadget dan Accessories AD Cell Jepang Mejubo Kudus ditinjau dari perspektif bisnis syariah kemudian peneliti memperpanjang waktu lagi dengan menambah waktu penelitian yang lebih lama karena peneliti merasa dalam pengamatan masih mendapatkan hasil yang belum maksimal. Selanjutnya peneliti mengakhiri penelitian setelah peneliti mendapatkan hasil temuan penelitian yang *valid* dan lengkap.

6. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera diolah oleh peeneliti. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu : 1) *Persiapan*, 2) *Tabulasi*, 3) *Penerapan data sesuai dengan pendekatan peneliti kualitatif*.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Hubermen mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁰

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi.

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai manajemen strategi dan pemasaran bisnis ritel pada Gerai gadget dan Accessories AD Cell Jepang Mejobo Kudus, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flaochart dan sejenisnya. Menurut miles dan huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam peneliti kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

¹⁸ Sugiono, *Op. Cit*, Hal 374-375

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, Hal 235

²⁰ Sugiono, *Op Cit*, hal 337

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

3. *Condusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun kesimpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “peer-debriefing” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.²² Ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan peneliti kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada.²³

²¹ *Ibid*, hal 339-341

²² Zainal Arifin, *Op. Cit*, Hal 173

²³ Sugiono, *Op. Cit*, Hal 345